



Pengaruh Pentingnya Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa

Lisa Oktaviani¹, Nurma Tambunan²

^{1,2} Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Received: 04 Agustus 2024
Revised : 11 Agustus 2024
Accepted: 18 Agustus 2024

Abstract

Matematika Ekonomi merupakan sebuah konsep abstraksi yang dibentuk oleh suatu entitas konkrit. Model ekonomi diciptakan untuk mempelajari perilaku unit ekonomi dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi, seperti produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa. Matematika ekonomi memegang peranan penting dalam analisis ekonomi dan pengambilan keputusan di bidang perekonomian salah satunya adalah pengelolaan keuangan pribadi di kalangan peserta didik. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pembelajaran matematika ekonomi terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan metode kuisioner yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan penelitian terhadap 30 siswa SMA/SMK umum ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi siswa, namun tetap harus meningkatkan pendidikan keuangan siswa di masa depan. Matematika ekonomi, pengelolaan keuangan

Keywords:

(*)Corresponding Author:

lisaoktaviani037@gmail.com

How to Cite: Oktaviani, L., & Tambunan, N. (2024). Pengaruh Pentingnya Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13764155>

PENDAHULUAN

Matematika Ekonomi merupakan Sebuah konsep adalah sebuah abstraksi yang dibentuk oleh suatu entitas konkrit. Konsep pada hakikatnya adalah definisi singkat tentang sekelompok peristiwa atau fenomena. Konsep matematika adalah suatu gagasan yang menggeneralisasi fakta atau pengalaman yang dinyatakan dalam istilah atau simbol tertentu. Konsep harus mengacu pada obyek, benda, ciri-ciri dan sifat-sifat yang dilengkapi dengan sesuatu dari suatu benda. Karena orang mengalami rangsangan secara berbeda tergantung pada pengelompokan rangsangan tersebut dengan cara tertentu. Oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa konsep adalah abstraksi, gambaran yang dilambangkan secara struktural.

Gambar diklasifikasi dan dikelompokkan menurut kaidah dan pengalaman sehingga membentuk suatu makna tertentu, dan dengan konsep ini seseorang dapat membedakan mana yang patut dicontoh dan mana yang tidak. Matematika adalah pengetahuan yang diperoleh melalui berpikir (reasoning). Matematika menekankan operasi dalam dunia nalar (reasoning), daripada hasil eksperimen atau observasi. Matematika dibentuk oleh pemikiran manusia, terkait dengan ide, proses dan penalaran. Ekonometrika bukanlah cabang ilmu ekonomi yang terpisah, tidak seperti keuangan publik atau perdagangan internasional.

Namun, ilmu matematika ekonomi lebih menyukai pendekatan ekonomi yang lebih analitis, dimana para ekonom menggunakan simbol-simbol matematika untuk mengungkapkan postulat sistematis yang terkenal untuk membantu mereka dalam perhitungan mereka. Ekonometrika dapat digunakan dalam teori ekonomi makro atau mikro, keuangan publik, ekonomi perkotaan, dan lain-lain. Ekonometrika sebagai salah satu cabang ilmu ekonomi yang menangani permasalahan ekonomi dengan menggunakan metode dan notasi ekonomi. Pembahasan ekonometrika menggunakan konsep dan teknik komputasi yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi. Dalam kajian ekonomi matematika digunakan topik-topik matematika murni, misalnya fungsi, kalkulus, himpunan, deret, dan matriks. Topik-topik ini digunakan dalam aplikasi ekonomi.

Model ekonomi merupakan abstraksi hubungan ekonomi yang menyederhanakan pengelolaan permasalahan ekonomi yang kompleks. Model ekonomi diciptakan untuk mempelajari perilaku unit ekonomi dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi, seperti produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa. Jenis model ekonomi antara lain:

Variabel, konstanta, koefisien dan parameter Dalam membuat model aljabar atau matematika, yang penting adalah bentuk persamaan dengan unsur kunci: variabel, koefisien dan parameter. Variabel adalah sesuatu yang nilainya dapat berubah dalam suatu permasalahan tertentu. Konstanta adalah sesuatu yang mempunyai nilai tetap atau tidak berubah. Jika suatu konstanta dan suatu variabel digabungkan menjadi satu, maka konstanta yang mendahului variabel tersebut disebut koefisien variabel tersebut. Koefisien atau konstanta yang bervariasi atau diwakili oleh huruf atau simbol yang dimulai dari huruf pertama alfabet Yunani atau Arab disebut parameter. Persamaan dan pertidaksamaan Maka persamaan-persamaan tersebut dapat dibedakan menurut : Persamaan definisi adalah suatu bentuk persamaan yang mempunyai arti yang sama, Persamaan ekuilibrium merupakan persamaan yang menggambarkan kondisi keseimbangan model, khususnya: Keseimbangan pasar, yaitu keseimbangan antara kuantitas yang diminta (Q_d) dan kuantitas yang ditawarkan (Q_s) atau $Q_d = Q_s$, Neraca Pendapatan Nasional, Persamaan perilaku (behavior) Persamaan yang mewakili hubungan perilaku antar variabel akibat perubahan variabel lain. Konsep dan teori himpunan; Himpunan dapat diartikan sebagai kumpulan benda-benda yang cenderung mempunyai sifat dan sifat yang sama. Benda-benda yang mengisi atau membentuk suatu himpunan disebut anggota himpunan atau unsur himpunan atau unsur himpunan. Himpunan adalah sekumpulan benda (elemen) yang dapat dibedakan dengan jelas.(1). Sistem Bilangan Riil; Sistem Bilangan Riil Sistem bilangan Riil Sistem bilangan adalah suatu cara untuk menyatakan besaran suatu benda. Sistem bilangan yang banyak digunakan oleh manusia adalah sistem bilangan desimal, yaitu sistem bilangan yang menggunakan 10 jenis simbol untuk menyatakan suatu besaran. Sistem ini banyak digunakan karena manusia mempunyai sepuluh jari sehingga dapat melakukan perhitungan dengan mudah. Berbeda dengan komputer, logika dalam komputer direpresentasikan sebagai elemen dalam dua keadaan: mati (tanpa daya) dan hidup (dengan daya). Konsep ini digunakan pada sistem bilangan biner yang memiliki dua jenis nilai untuk mewakili suatu nilai (2). Aturan pemeringkatan, akar kuadrat, dan analisis koefisien peringkat Suatu variabel, konstanta, atau suku dapat ditambah dengan

bilangan real. Pangkat suatu variabel mewakili eksponen atau derajat variabel tersebut. Rooting suatu variabel menunjukkan perilaku eksponensial yang berlawanan. Akar ke- n suatu bilangan adalah bilangan yang jika dipangkatkan n akan menghasilkan bilangan tersebut. Pemfaktoran adalah proses penyederhanaan suatu persamaan pangkat dengan membagi suku-sukunya menjadi faktor-faktor yang lebih sederhana (3). Pecahan, desimal, dan persen; Pecahan Bilangan campuran adalah hasil pembagian dua bilangan bulat, yang bilangan bulat yang habis dibagi disebut pembilang dan bilangan bulat yang habis dibagi disebut penyebut. Penulisan bilangan campuran biasanya menggunakan tanda hubung (-) atau garis miring (/) dimana bilangan bulat sebagai pembilangnya diletakkan di atas garis mendatar atau garis miring dan bilangan bulat tersebut. Persentase Persentase digunakan untuk menyatakan suatu baku yang umum dan merupakan pecahan yang penyebutnya 100. Pendapat lain adalah persentase merupakan bentuk penyederhanaan penulisan pecahan keseratus dan ketiga serta desimal. Penjumlahan dan pengurangan didasarkan pada konsep dasar tempat yang mempunyai nilai yang sama. Misalnya, 15% mewakili 15 per 100, atau 15 dibagi 100 (4)

Matematika memegang peranan penting dalam analisis ekonomi dan pengambilan keputusan di bidang perekonomian. Di bawah ini beberapa penerapan matematika secara detail dan komprehensif dalam bidang ekonomi : Fungsi penawaran dan permintaan Dalam ilmu ekonomi, fungsi penawaran dan permintaan menggambarkan hubungan antara harga suatu barang atau jasa dan kuantitas yang diminta atau ditawarkan. Fungsi penawaran dan permintaan dapat dinyatakan sebagai persamaan matematika. Misalnya, model persamaan linier atau nonlinier dapat digunakan untuk memodelkan hubungan ini (1) Elastisitas harga

Elastisitas harga mengukur sensitivitas persentase perubahan kuantitas yang diminta atau kuantitas yang ditawarkan terhadap persentase perubahan perubahan harga. Penerapannya pada Rumus elastisitas harga berkaitan dengan derivatif, sehingga penggunaan konsep derivatif sangat penting dalam menghitung elastisitas harga (2) Analisis Biaya-Pendapatan-Laba Matematika digunakan untuk menganalisis biaya produksi, pendapatan, dan keuntungan suatu perusahaan. Misal Fungsi biaya, pendapatan, dan laba dapat dinyatakan sebagai persamaan matematika. Optimasi (memaksimalkan keuntungan, meminimalkan biaya) melibatkan konsep derivatif dan integrasi (4) Teori portofolio Di bidang keuangan, teori portofolio berkaitan dengan alokasi optimal aset keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Misalnya Model matematika seperti model Tobin, model kapitalisasi pasar, dan teori matematika keuangan lainnya digunakan untuk mengoptimalkan portofolio investasi (5) Game theory Game theory digunakan untuk menganalisis keputusan strategis antar pelaku ekonomi. Contohnya Persamaan diferensial, matriks dan teori probabilitas digunakan untuk menganalisis strategi dan hasil dalam situasi permainan (6) Model Risiko kimia dan asuransi

Dalam asuransi, matematika digunakan untuk menghitung risiko dan menentukan premi yang sesuai. Contohnya Distribusi probabilitas, statistik, dan konsep matematika keuangan yang digunakan untuk mengelola dan memodelkan risiko (7) Model matematika dan optimasi ekonomi Matematika digunakan untuk mengembangkan model dan solusi optimal dalam banyak konteks ekonomi yang

berbeda. Contohnya dalam Pemrograman linier, pemrograman nonlinier, dan model optimasi matematis lainnya digunakan untuk menyelesaikan masalah alokasi sumber daya terbatas (8) Ekonometri, Ekonometri adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang menggunakan metode matematika dan statistik untuk mengkaji dan mengukur hubungan ekonomi internasional. Contohnya dalam Persamaan regresi dan analisis deret waktu menggunakan metode matematika untuk mengevaluasi dan memodelkan hubungan antar variabel ekonomi. Matematika terapan di bidang ekonomi mencakup berbagai konsep dan teknik yang membantu para ekonomi menganalisis dan memahami fenomena ekonomi, membuat keputusan yang lebih baik, dan merancang kebijakan ekonomi yang efektif.

Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Matematika ekonomi membantu siswa memahami konsep dasar ekonomi seperti penawaran, permintaan, harga, keuntungan, biaya produksi, dan lain sebagainya. Dengan memahami konsep-konsep ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ekonomi berfungsi (1) Analisis Data Ekonomi Matematika ekonomi melibatkan penggunaan statistik dan analisis data untuk memahami tren ekonomi, mengidentifikasi pola, dan membuat prediksi. Siswa akan belajar tentang metode pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi hasilnya. Kemampuan ini sangat berharga dalam mengambil keputusan berdasarkan data ekonomi yang tersedia (2) Pengambilan Keputusan yang Rasional Matematika ekonomi membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang rasional berdasarkan analisis matematis. Mereka akan belajar tentang konsep seperti utilitas, biaya kesempatan, dan manfaat marjinal, yang membantu mereka memahami implikasi ekonomi dari keputusan yang diambil (3). Pemahaman Model Ekonomi Matematika ekonomi memungkinkan siswa memahami dan menerapkan model ekonomi yang digunakan dalam analisis ekonomi. Misalnya, model permintaan dan penawaran, model produksi, model persaingan pasar, dan lain sebagainya. Pemahaman ini membantu siswa memahami bagaimana faktor-faktor ekonomi saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil ekonomi (4). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ekonomi melibatkan pemecahan masalah yang melibatkan konsep matematika dan ekonomi. Siswa akan belajar bagaimana menerapkan konsep matematika seperti persamaan, fungsi, optimasi, dan lain sebagainya untuk memecahkan masalah ekonomi yang kompleks. Kemampuan ini sangat berharga dalam dunia nyata di mana pemecahan masalah ekonomi seringkali membutuhkan pendekatan yang terstruktur dan analitis (5). Persiapan Karir Belajar matematika ekonomi dapat membuka pintu bagi siswa untuk berbagai karir di bidang ekonomi, keuangan, perencanaan bisnis, konsultasi, riset pasar, dan sebagainya. Kemampuan matematika ekonomi yang kuat sangat dicari oleh perusahaan dan organisasi yang beroperasi di sektor ekonomi (6)

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner, metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar

pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa/siswi kelas X, XI dan XII baik dari SMA, SMK, maupun MA yang menjadi respondennya.

Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- Setuju (S) diberi skor 4
- Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data mengenai pemahaman siswa pada pembelajaran matematika ekonomi (X) dan pengelolaan keuangan pribadi siswa (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel Ringkasan Uji Kelinearian Regresi

Sumber Varian (SV)	Dk	Jk	RJk	F Hitung	F Tabel
Error	16	93,35			
Tc	12	137,39	11,45	1,96	2,42

Dari hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Tolak H_0 .

Kesimpulan: Model regresi berpola linier.

Tabel Ringkasan ANAVA Uji Keberartian Koefisien Regresi

Sumber Varian (SV)	Dk	Jk	RJk	F Hitung	F Tabel
Total	30	113.871			
Regresi (a)	1	112.976,03	112.976,03		
Regresi (b a)	1	664,23	664,23	8,79	4,20
Residu	28	230,74	75,53		

Pengujian tersebut berarti atau signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 ditolak.

Kesimpulan: Dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 ditolak. Terdapat pengaruh antar pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi siswa.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Adanya Pengaruh Positif Pembelajaran Matematika Ekonomi dilihat dari data 30 responden tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa sudah banyak peserta didik yang menyadari pentingnya merencanakan keuangan sejak dini. Pengelolaan keuangan dengan baik yang dilakukan responden tersebut dengan cara menerapkan konsep-konsep pembelajaran matematika ekonomi di sekolah. Namun, instansi/sekolah masih perlu meningkatkan pembelajaran matematika ekonomi dalam konsep pengelolaan keuangan mandiri, karena tahapan usia peserta didik di tingkatan ini (SMK sederajat) merupakan tahapan usia dimana seseorang akan memasuki kehidupan dewasa yang membutuhkan kemandirian

pada berbagai aspek kehidupan salah satunya adalah kemandirian mengelola keuangan di bidang ekonomi.

Pengelolaan keuangan di bidang ekonomi merupakan bagian penting yang perlu direncanakan sejak dini karena akan berkaitan dengan masa depan seseorang serta berperan besar bagi pembangunan negara di masa yang akan datang. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran ekonomi akan cenderung lebih cermat dalam mengelola keuangan pribadi nya mulai dari membuat anggaran, menabung hingga mampu mengambil keputusan dengan baik dalam hal keuangan. Hal itu disebabkan karena siswa yang mempelajari matematika ekonomi memahami konsep dasar dalam mengatur keuangan. Terdapat juga perbedaan signifikan antara siswa yang terlibat dalam pembelajaran matematika ekonomi dan mereka yang tidak terlibat dalam pemahaman dan perilaku keuangan pribadi. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran matematika ekonomi cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih mendalam terkait konsep-konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan manajemen risiko. Data menunjukkan bahwa kelompok yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran ini memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk membuat keputusan finansial yang bijak dan mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif. Sebaliknya, siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran matematika ekonomi kurang memiliki pengetahuan mendalam tentang aspek-aspek keuangan tersebut. Hal ini tercermin dalam perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi, di mana kelompok ini cenderung menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang cerdas dan terencana. Oleh karena itu, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran matematika ekonomi berkontribusi secara positif terhadap pemahaman dan perilaku keuangan pribadi siswa, menciptakan kesempatan bagi mereka untuk menjadi lebih mandiri secara finansial di masa depan.

Pentingnya integrasi materi matematika ekonomi dalam kurikulum pendidikan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa. Integrasi materi matematika ekonomi dalam kurikulum pendidikan memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran matematika ekonomi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, risiko, dan keputusan keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi materi matematika ekonomi dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari matematika. Siswa merasa lebih terlibat dan relevan dengan materi pembelajaran karena mereka dapat melihat bagaimana matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini, penting bagi sistem pendidikan untuk mempertimbangkan integrasi materi matematika ekonomi dalam kurikulum mereka. Dengan demikian, siswa akan memiliki landasan yang kuat dalam literasi keuangan dan siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih berorientasi pada pemahaman keuangan pribadi. Implikasinya bisa mencakup integrasi konsep keuangan dalam mata pelajaran yang relevan, pelatihan guru terkait keuangan, dan penekanan pada aplikasi praktis dalam pembelajaran. Selain itu, dapat mendorong perubahan dalam metode pengajaran dengan memasukkan lebih banyak konten mengenai keuangan pribadi dalam kurikulum sekolah. Hal

ini bisa mencakup penekanan pada keterampilan pengelolaan keuangan, investasi, dan pemahaman aspek praktis seperti pembuatan anggaran. Implementasi praktik nyata dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan pribadi. Kurikulum dapat direvisi untuk mencakup proyek-proyek praktis yang melibatkan pengelolaan keuangan agar mendorong atau mempersiapkan siswa untuk tantangan finansial di dunia nyata. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada para pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keuangan siswa:

Integrasi Kurikulum Keuangan: Pengambil kebijakan pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pendidikan keuangan ke dalam kurikulum sekolah. Ini dapat mencakup mata pelajaran khusus tentang keuangan pribadi, investasi, manajemen keuangan, dan pemahaman tentang sistem perbankan (1). **Pelatihan Guru:** Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai dalam bidang keuangan sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang efektif dan relevan kepada siswa. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang konsep keuangan, strategi pengajaran yang interaktif, dan sumber daya pendidikan yang tersedia. (2) **Kemitraan dengan Institusi Keuangan:** Pengambil kebijakan pendidikan dapat menjalin kemitraan dengan institusi keuangan seperti bank, lembaga investasi, atau lembaga keuangan lainnya. Ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung dari para profesional keuangan dan mendapatkan wawasan praktis tentang dunia keuangan (3). **Pengalaman Praktis:** Pengalaman praktis sangat penting dalam mempelajari keuangan. Pengambil kebijakan pendidikan dapat mempertimbangkan untuk menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengelola uang mereka sendiri melalui program seperti simpanan sekolah, investasi saham virtual, atau proyek bisnis sederhana (4). **Pendidikan Orang Tua:** Penting untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan siswa. Pengambil kebijakan pendidikan dapat menyelenggarakan program pendidikan keuangan untuk orang tua, termasuk seminar, lokakarya, atau sumber daya online yang dapat membantu mereka mendukung pemahaman dan praktik keuangan anak-anak mereka (5). **Evaluasi dan Pemantauan:** Pengambil kebijakan pendidikan perlu melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas program pendidikan keuangan yang diterapkan. Ini dapat dilakukan melalui survei siswa, tes pengetahuan keuangan, atau pemantauan praktik keuangan siswa setelah mereka meninggalkan sekolah. (6).

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pemahaman dan praktik keuangan siswa dapat ditingkatkan, membantu mereka menjadi lebih siap dalam mengelola keuangan pribadi mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terbukti bahwa siswa yang memiliki pemahaman mengenai konsep dasar matematika ekonomi mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Hal tersebut memberikan pengetahuan baru bahwa dengan siswa belajar matematika ekonomi dapat memberikan manfaat bagi siswa itu sendiri yaitu mampu mengelola keuangan pribadinya di tengah banyak nya anak sebaya yang tidak dapat menghemat uangnya karena tidak menerapkan konsep konsep dasar matematika untuk

keuangan pribadinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak usia muda khususnya pada jenjang sekolah kejuruan dan sederajat untuk mempelajari konsep konsep dasar matematika seperti membuat rancangan anggaran, tabungan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/mega/article/download/428/271/>

Sumber

e-journal.unmuhkupang.ac.id pertama kali diindeks oleh Google pada Februari 2020

Susdarwono, E. T. (2019). Penerapan Logika Matematika Dalam Ilmu ekonomi.

Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika, 7(2),

145–158. <https://doi.org/10.25139/smj.v7i2.1918>

<http://repository.stei.ac.id/5842/11/BAB%20III.pdf>